

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona Muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit
*increased knowledge and skills of students in utilizing soursop leaves (*Annona Muricata* L.) for the prevention and treatment of various diseases*

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2020, Vol. 1(2) 134-138
© The Author(s) 2020



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/sago.v1i2.405>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Noni Zakiah¹, Munira², Vonna Aulianshah³, Rasidah⁴, dan Farida Hanum⁵

Abstract

Background: The use of traditional medicines is increasingly massive, it takes packaging and handling practical ways for the community. Soursop leaf is one of the herbs known to have many pharmacological properties for health. Capsules are an alternative form of packaging that is efficient for the community because in addition to ease of use, it can also mask the unpleasant taste and smell of simplicia.

Objectives: This aims to improve the skills of students in the use of soursop (*Annona Muricata* L.) leaves for the prevention and treatment of various diseases.

Methods: This study was used a quasi-experimental design with a posttest only approach. This activity was carried out by providing counseling (lecture method) and providing skills on how to package the soursop leaf simplicia powder into a capsule shell on 28 November 2018 at Suka Makmur High School, Aceh Besar. Direct data collection, and analysis using t-dependent tests.

Results: The results of the study have shown an increase in the skills of students in the use of soursop (*Annona muricata* L.) leaves for the prevention and treatment of various diseases after counseling ($p < 0.05$).

Conclusion: Increasing the knowledge of students related to prevention and treatment can be done through counseling, namely counseling about the use of soursop leaves (*Annona muricata* L.)

Keywords

Counseling, prevention and treatment, soursop leaves

Abstrak

Latar Belakang: Penggunaan obat tradisional yang semakin masif, dibutuhkan pengemasan dan penanganan cara pakai yang praktis bagi masyarakat. Daun sirsak adalah salah satu herbal yang diketahui memiliki banyak khasiat farmakologis bagi kesehatan. Kapsul adalah salah satu alternatif bentuk pengemasan yang efisien bagi masyarakat karena selain memudahkan penggunaan, juga dapat menutupi rasa dan bau dari simplisia yang tidak enak.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa siswi dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona Muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan posttest only. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan (metode ceramah) dan memberikan keterampilan cara mengemas serbuk simplisia

¹ Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

² Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

³ Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

⁴ Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

⁵ Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

Penulis Koresponding:

Noni Zakiah: Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jl. Soekarno-Hatta, Lampenerut, Aceh Besar. Aceh, Indonesia.

E-mail: nonizakiah1981@gmail.com

daun sirsak ke dalam cangkang kapsul pada tanggal 28 November 2018 di SMAN 1 Suka Makmur Aceh Besar. Pengumpulan data secara langsung, dan analisis menggunakan uji t-dependen.

Hasil: Hasil penelitian telah menunjukkan terdapatnya peningkatan keterampilan siswa siswi dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit setelah diberi penyuluhan ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi terkait pencegahan dan pengobatan dapat dilakukan melalui penyuluhan, yaitu penyuluhan tentang pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata* L.).

Kata Kunci

Daun sirsak, pencegahan dan pengobatan, penyuluhan

Pendahuluan

Obat herbal telah diterima secara luas di hampir seluruh negara di dunia. WHO merekomendasikan penggunaan obat tradisional termasuk herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk penyakit kronis, penyakit degeneratif dan kanker (WHO, 2014).

Menurut WHO, negara-negara di Afrika, Asia, dan Amerika Latin menggunakan obat herbal sebagai pelengkap pengobatan primer yang mereka terima. Bahkan di Afrika, sebanyak 80% dari populasi menggunakan obat herbal untuk pengobatan primer (Micozzi, 2011). Faktor pendorong terjadinya peningkatan penggunaan obat herbal di negara maju adalah usia harapan hidup yang lebih panjang, adanya kegagalan penggunaan obat modern untuk penyakit-penyakit tertentu dan semakin luasnya akses informasi mengenai obat herbal di seluruh dunia (Sari, 2012).

Tumbuhan *Annona muricata* atau lebih dikenal dengan tumbuhan sirsak telah lama digunakan sebagai obat tradisional yang luas. Daun sirsak dipercaya memiliki efek anti rematik, bijinya dapat menghambat pertumbuhan cacing dan parasit-parasit tubuh lainnya. Tumbuhan ini juga kerap digunakan untuk mengobati batuk, insomnia, diabetes, kejang, demam (Zakiah et al., 2017), menghilangkan rasa sakit dan penyakit kulit, juga dipercaya dapat menghentikan aktifitas tumor dan kanker (Souza et al., 2018). Di Malaysia, daun tumbuhan ini telah digunakan untuk menurunkan tekanan darah, diare dan adstringen (Moghadamtousi et al., 2015).

Beberapa kajian ilmiah telah membuktikan bahwa ekstrak dari daun, batang, kulit batang, akar, buah dan biji tumbuhan sirsak dapat menghasilkan efek hipoglikemik (Kedari & Khan, 2014), menghambat proliferasi sel kanker (Rosdi et al., 2015), menurunkan kolesterol total dan

meningkatkan HDL kolesterol secara signifikan (Rosdi et al., 2015), antibakteri (Haro et al., 2014), antifungi (Solomon-Wisdom et al., 2014), anti inflamasi, dan mengandung antioksidan (Ahalya et al., 2013). Diantara kandungan kimia yang ditemukan pada tumbuhan *A. muricata* antara lain alkaloid, minyak atsiri, flavonol triglikosida, fenolik dan siklopeptida (Moghadamtousi et al., 2015).

Kapsul adalah bentuk sediaan padat yang terbungkus dalam suatu cangkang keras atau lunak yang dapat larut (Novita et al., 2017). Keuntungan penggunaan sediaan berupa kapsul diantaranya adalah kapsul dapat menutupi rasa bahan obat, mudah digunakan dan praktis untuk dibawa kemana-mana (Syamsuni, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa siswi dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona Muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan posttest only. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan (metode ceramah) dan memberikan keterampilan cara mengemas serbuk simplisia daun sirsak ke dalam cangkang kapsul

Metode yang digunakan terbagi 2 tahap, yaitu penyuluhan dan demonstrasi pembuatan sediaan farmasi. Untuk menilai peningkatan pengetahuan dilakukan pretest sebelum penyuluhan dan posttest setelahnya, sedangkan untuk menilai peningkatan keterampilan adalah dengan observasi langsung melalui pertanyaan langsung kepada siswa tentang keterampilan membuat sediaan kapsul dari daun sirsak. Kegiatan ini telah dilakukan pada hari Rabu tanggal 28 November 2018 yang bertempat di SMAN 1 Suka Makmur Aceh Besar.

Analisis data hanya dilakukan secara univariat dan bivariat yaitu menggunakan uji Dependent T-Test dengan tingkat kemaknaan 95%. Analisis data dilakukan secara komputerisasi menggunakan software SPSS versi 20.

Hasil

Berdasarkan hasil penilaian pre test dan pos test ternyata terdapat peningkatan pengetahuan para siswa siswi SMA Negeri 1 Suka Makmur Aceh Besar tentang pemanfaatan daun sirsak. Nilai rata-rata pre test dan post test dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan keterampilan siswa siswi dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit di SMAN 1 Suka Makmur Aceh Besar

Intervensi	Rerata \pm Deviasi	Standar Error	Nilai p
Sebelum penyuluhan	7.88 \pm 1.094	0.187	0.029
Setelah penyuluhan	9.00 \pm 0.953	0.163	

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai setelah diberi penyuluhan yaitu dari 7.88 (pengetahuan sebelum penyuluhan) meningkat menjadi 9.00 (pengetahuan setelah penyuluhan). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan siswa siswi dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit setelah diberi penyuluhan di SMA Negeri 1 Suka Makmur Aceh Besar.

Pembahasan

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa dan siswi melalui penyuluhan pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit setelah diberi penyuluhan di SMA Negeri 1 Suka Makmur Aceh Besar.

Penyuluhan bertujuan untuk mempermudah penerimaan pesan yang disampaikan dalam penyuluhan dapat digunakan media. Pendekatan intervensi sangat baik dalam merubah perilaku konsumsi pangan, seperti intervensi berbasis edukasi (Waryana et al., 2019). Menurut (Al

Rahmad (2019), penyuluhan sangat efektif dalam menunjang perubahan pengetahuan, oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan menerapkan penyuluhan dengan media sebagai alat bantu. Selain itu, menurut Kusumawardani et al. (2012), bahwa melalui penyuluhan menggunakan media flipchart dan metode ceramah, secara signifikan mempunyai peningkatan pengetahuan yang baik setelah dilakukan penyuluhan, ini menunjukkan bahwa media mempunyai peran penting dalam melaksanakan penyuluhan.

Selain melakukan penyuluhan, juga dilakukan demonstrasi pembuatan sediaan kapsul daun sirsak, sebelum demonstrasi dilakukan terlebih dahulu observasi langsung melalui pertanyaan-pertanyaan tentang metode kerja pembuatan sediaan kapsul tersebut kepada siswa (Isnaini et al., 2018). Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa dan siswi SMAN 1 Suka Makmur belum mengetahui maupun menguasai teknik pembuatan sediaan kapsul. kemudian dilakukan demonstrasi yang diperagakan langsung oleh pelaksana kegiatan yang dibantu dengan mahasiswa jurusan Farmasi.

Secara garis besar tahapan pembuatan sediaan kapsul tersebut adalah dengan cara menghaluskan daun sirsak yang telah dikeringkan menggunakan blender hingga terbentuk serbuk halus, dilakukan pengayakan. Serbuk halus hasil pengayakan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul (Suptijah et al., 2012). Seluruh mahasiswa terlibat langsung dalam mempraktekkan pembuatan kapsul simplisia daun sirsak tersebut. Dari praktik langsung tersebut terlihat siswa-siswi mulai mahir dalam pembuatan sediaan kapsul daun sirsak tersebut, dan pada akhir kegiatan ditanyakan kembali mengenai keterampilan yang didapat dan para siswa-siswi menjawab dengan baik dengan tahapan-tahapan pembuatan sediaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan keterampilan siswa dan siswi SMAN 1 Suka Makmur Aceh Besar dalam pembuatan sediaan kapsul simplisia daun sirsak.

Kesimpulan

Pengetahuan dan keterampilan siswa siswi SMAN 1 Suka Makmur Aceh Besar dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata* L.) untuk pencegahan dan

pengobatan berbagai penyakit meningkat setelah diberikan penyuluhan.

Saran, perlu dilakukan penyuluhan tentang peningkatan keterampilan dalam pemanfaatan simplisia tanaman herbal lainnya kepada masyarakat yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh yang telah membantu kontribusi terhadap pelaksanaan penelitian.

Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak pembimbing/ supervisor yang telah membantu perbaikan baik secara teknis maupun isi dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepala Sekola SMA 1 Suka Makmur yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian, juga para Guru serta para responden.

Daftar Rujukan

- Ahalya, B., Ravishankar, K., & PriyaBandhavi, P. (2013). Evaluation of in vitro anti-oxidant activity of *Annona muricata* bark. *IJPCBS*, 3(2), 406–410.
- Al Rahmad, A. H. (2019). Pengaruh Penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada Pasangan Usia Subur di Perkotaan dan Perdesaan. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 147. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i1.1217>
- Haro, G., Utami, N. P., & Sitompul, E. (2014). Study of the antibacterial activities of Soursop (*Annona muricata* L.) leaves. *International Journal of PharmTech Research*, 6(2), 575–581.
- Isnaini, I., Budiarti, L. Y., & Rosida, L. (2018). Peningkatan Pengetahuan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Di Sungai Kuin Selatan Banjarmasin Tentang Sediaan Tanaman Obat Untuk Mencegah Penyakit Yang Ditularkan Lewat Tangan Dan Air Sungai. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 741–752.
- Kedari, T. S., & Khan, A. A. (2014). Guyabano (*Annona muricata*): A review of its traditional uses phytochemistry and pharmacology. *American Journal of Research Communication*, 2(10), 247–268.
- Kusumawardani, E., Arkhaesi, N., & Hardian, H. (2012). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak*. Fakultas Kedokteran UNDIP.
- Micozzi, M. S. (2011). *Vital Healing: Energy, Mind, and Spirit in Traditional Medicines of India, Tibet, and the Middle East-Middle Asia*. Singing Dragon.
- Moghadamtousi, S. Z., Fadaeinasab, M., Nikzad, S., Mohan, G., Ali, H. M., & Kadir, H. A. (2015). *Annona muricata* (Annonaceae): a review of its traditional uses, isolated acetogenins and biological activities. *International Journal of Molecular Sciences*, 16(7), 15625–15658.
- Novita, R., Munira, M., & Hayati, R. (2017). Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Pliek U Sebagai Antibakteri. *ActIon: Aceh Nutrition Journal*, 2(2), 103–108.
- Rosdi, M. N. M., Daud, N., Zulkifli, R. M., & Yaakob, H. (2015). Cytotoxic effect of *Annona muricata* Linn leaves extract on Capan-1 cells. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 5(05), 45–48.
- Sari, L. O. R. K. (2012). Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanannya. *Pharmaceutical Sciences and Research (PSR)*, 3(1), 1–7.
- Solomon-Wisdom, G. O., Ugoh, S. C., & Mohammed, B. (2014). Phytochemical screening and antimicrobial activities of *Annona muricata* (L) leaf extract. *American Journal of Biological, Chemical and Pharmaceutical Sciences*, 2(1), 1–7.
- Souza, D. O., dos Santos Sales, V., de Souza Rodrigues, C. K., de Oliveira, L. R., Lemos, I. C. S., de Araújo Delmondes, G., Monteiro, Á. B., & do Nascimento, E. P. (2018). Phytochemical analysis and central effects of *Annona muricata* Linnaeus: possible involvement of the gabaergic and monoaminergic systems. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research: IJPR*, 17(4), 1306.
- Suptijah, P., Suseno, S. H., & Kurniawati, K. (2012). Aplikasi Karagenan sebagai Cangkang Kapsul Keras Alternatif Pengganti Kapsul Gelatin. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 15(3), 223–231.
- Syamsuni, H. (2006). *Farmasetika dasar dan hitungan farmasi*. Jakarta: EGC.

Waryana, W., Sitasari, A., & Febritasanti, D. W. (2019). Intervensi media video berpengaruh pada pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kurang energi kronik. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 58–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30867/action.v4i1.154>

WHO. (2014). *Guidelines for the regulation of herbal*

medicines in the South-East Asia Region. WHO Regional Office for South-East Asia.

Zakiah, N., Yanuarman, Y., Frengki, F., & Munazar, M. (2017). Aktifitas Hepatoprotektif Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Kerusakan Hati Tikus yang Diinduksi dengan Parasetamol. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2(1), 25–31.